



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN
WARMED INTRAVENOUS FLUID TERHADAP KEJADIAN
HIPOTERMIA PADA PASIEN POST OPERASI *OPEN*
REDUCTION AND INTERNAL FIXATION (ORIF)
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

HANUM GHOSSAN

2410721034

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN “JAKARTA”
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
2025**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN
WARMED INTRAVENOUS FLUID TERHADAP KEJADIAN
HIPOTERMIA PADA PASIEN POST OPERASI *OPEN*
REDUCTION AND INTERNAL FIXATION (ORIF)
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

HANUM GHOSSAN

2410721034

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN “JAKARTA”
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Hanum Ghossan

NIM : 2410721034

Tanggal : 6 Mei 2025

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 6 Mei 2025

Yang Menyatakan,



(Hanum Ghossan)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KIAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanum Ghossan
NIM : 2410721034
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : Profesi Ners Program Profesi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyutujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan *Warmed Intravenous Fluid* Terhadap Kejadian Hipotermia Pada Pasien Post *Operasi Open Reduction Internal and Fixation* (ORIF) Di Instalasi Bedah Sentral” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal : 19 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Hanum Ghossan

PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners diajukan oleh :

Nama : Hanum Ghossan

NIM : 2410721034

Program Studi : Profesi Ners

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan *Warmed Intravenous Fluid* Terhadap Kejadian Hipotermia Pada Pasien Post Operasi *Open Reduction Internal and Fixation* (ORIF) Di Instalasi Bedah Sentral

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta



Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep. M,N,S

Ketua Penguji




Ns. Desmawati, S.Kep., Sp.Kep.M.B
Penguji II
Ns. Desmawati, S.Kep., Sp.Kep.Mat, PhD
Dekan FIKES UPN Veteran Jakarta



Ns. Mareta Dea Rosaline M.Kep. Sp.Kep.MB
Penguji III



Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep. M,N,S
Ka. Prodi Profesi Ners Program Profesi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Seminar : 19 Mei 2025

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN
WARMED INTRAVENOUS FLUID TERHADAP KEJADIAN
HIPOTERMIA PADA PASIEN POST OPERASI *OPEN
REDUCTION AND INTERNAL FIXATION* (ORIF)
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL**

Hanum Ghossan

Abstrak

Fraktur adalah kondisi hilangnya kontinuitas tulang akibat trauma atau proses patologis tertentu. *Open Reduction and Internal Fixation* (ORIF) merupakan prosedur pembedahan untuk reposisi tulang secara terbuka dan stabilisasi dengan fiksasi internal. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien pasca ORIF adalah hipotermia, yang disebabkan oleh paparan suhu rendah intraoperatif dan efek anestesi. Pemberian *warm intravenous fluid* merupakan intervensi suportif yang efektif untuk mempertahankan suhu inti tubuh dan memperbaiki hipotermia pada pasien postoperatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *warm intravenous fluid* dalam mengatasi hipotermia pada pasien postoperatif. Penelitian ini menggunakan *warm intravenous fluid* yang diberikan selama 15 menit pada pasien postoperatif ORIF. Hasil penerapan EBN ini menunjukkan adanya peningkatan suhu tubuh, penurunan skor shivering, perbaikan tanda-tanda vital, serta penurunan gejala hipotermia. Suhu pasien kelolaan meningkat dari 34,9°C hingga 36,2°C dan skor gejala *shivering* menurun dari nilai 3 hingga 0. Sedangkan, suhu pada pasien resume meningkat dari 34,5°C hingga 36,1°C dan skor gejala *shivering* menurun dari nilai 4 hingga 1. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian *warm intravenous fluid* terbukti efektif dalam mengatasi hipotermia pada pasien postoperatif. Intervensi ini dapat dijadikan bagian dari protokol keperawatan postoperatif untuk mencegah komplikasi akibat hipotermia.

Kata Kunci : Fraktur, Hipotermia, *Open reduction and Internal Fixation* (ORIF),
Warm Intravenous Fluid

ANALYSIS OF NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF WARMED INTRAVENOUS FLUID IN MANAGING HYPOTHERMIA IN POSTOPERATIVE OPEN REDUCTION AND INTERNAL FIXATION (ORIF) PATIENTS AT THE CENTRAL SURGICAL INSTALLATION

Hanum Ghossan

Abstract

Fracture is a condition marked by the loss of bone continuity due to trauma or pathological processes. Open Reduction and Internal Fixation (ORIF) is a surgical procedure performed to realign fractured bones and stabilize them with internal fixation devices. One common postoperative complication following ORIF is hypothermia, caused by intraoperative exposure to low temperatures and the effects of anesthesia. The administration of warm intravenous fluids is a supportive intervention aimed at maintaining core body temperature and managing hypothermia in postoperative patients. This study aimed to evaluate the effectiveness of warm intravenous fluid administration in managing hypothermia in postoperative ORIF patients. Warm intravenous fluids were administered over 15 minutes postoperatively. The results demonstrated an increase in body temperature, a decrease in shivering scores, improvement in vital signs, and a reduction in hypothermia symptoms. In the managed patient, body temperature rose from 34.9°C to 36.2°C, with the shivering score decreasing from 3 to 0. In the reviewed patient, temperature increased from 34.5°C to 36.1°C, and the shivering score dropped from 4 to 1. These findings suggest that the use of warm intravenous fluids is an effective intervention for improving hypothermia and enhancing postoperative recovery in ORIF patients.

Keywords : Fracture, Hypothermia, Open Reduction and Internal Fixation (ORIF), Warm Intravenous Fluid

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Karya Ilmiah Akhir NERS yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Terapi *Warmed Intravenous Fluid* Terhadap Kejadian Hipotermia Pada Pasien Post Operasi *Open Reduction Internal Fixation (ORIF)* Di Instalasi Bedah Sentral” dengan baik dan tepat pada waktunya. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Anter Venus, MA, Comm selaku Rektor UPN “Veteran” Jakarta, Desmawati, SKP, M. Kep, Sp. Mat, PhD selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Ns. Cut Sarida Pompey, S.Kep., M.N.S selaku Ketua Program Studi Profesi Ners dan sekaligus dosen penguji 1, Ns. Hesti Rahayu, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M.B selaku dosen penguji 2 serta Ns. Mareta Dea Rosaline, S.Kep., M.Kep. selaku penguji 3 sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan. Serta tidak lupa penulis juga ucapkan terima kasih kepada Ruty Erina Damayanti karena telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan dan menemani pada saat masa tersulit penulis. Penulis juga berterima kasih kepada teman teman dari “*Goes To Jogja*” karena selalu memberikan dukungan, canda dan tawa. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang ingin memberikan saran baiknya demi perkembangan positif bagi penulis.

Bekasi, 19 Mei 2024

Penulis



Hanum Ghossan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Tujuan Penelitian	8
I.3 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
II. Konsep Fraktur	11
II.2 Konsep Hipotermia	19
II.3 Konsep <i>Evidence Based Nursing</i> Penerapan <i>Warmed Intravenous Fluid</i> ...	23
II.4 Konsep Asuhan Keperawatan Perioperatif	27
II.5 Tabel Penelitian Terdahulu	38
BAB III GAMBARAN KASUS	43
III.1. Kasus Kelolaan.....	43
III.2. Kasus Resume	75
BAB IV PEMBAHASAN.....	102
IV.1. Analisis Asuhan Keperawatan Berdasarkan Konsep Teoritis dan Penelitian Terkait	102
IV.2 Analisis Implementasi Keperawatan Berdasarkan <i>Evidence Based Nursing</i> Pada Kasus.....	121
IV.3 Implikasi	128
BAB V PENUTUP.....	129
V.1. Kesimpulan	129
V.2 Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Diagnosa Keperawatan.....	33
Tabel 2. Rencana Keperawatan.....	34
Tabel 3. Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 4. Data Fokus Pasien Kelolaan.....	46
Tabel 5. Analisa Data Pasien Kelolaan.....	50
Tabel 6. Diagnosa Keperawatan Pasien Kelolaan.....	54
Tabel 7. Rencana Keperawatan Pasien Kelolaan.....	55
Tabel 8. Implementasi Keperawatan Pasien Kelolaan.....	59
Tabel 9. Evaluasi Keperawatan Pasien Kelolaan.....	68
Tabel 10. Data Fokus Pasien Resume.....	77
Tabel 11. Analisa Data Pasien Resume.....	80
Tabel 12. Diagnosa Keperawatan Pasien Resume.....	83
Tabel 13. Rencana Keperawatan Pasien Resume.....	84
Tabel 14. Implementasi Keperawatan Pasien Resume.....	87
Tabel 15. Evaluasi Keperawatan Pasien Resume.....	95
Tabel 16. Hasil Observasi Pasien Kelolaan dan Pasien Resume.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Persetujuan Judul
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Sidang
Lampiran 3	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian <i>Warm Intravenous Fluid</i>
Lampiran 4	Lembar Observasi
Lampiran 5	Monitor Bimbingan
Lampiran 6	Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme
Lampiran 7	Hasil Uji Turnitin